

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Pada karakteristik responden banyak ibu yang tidak bekerja yaitu 86,1%, di pendapatan keluarga dari 36 responden lebih banyak responden yang berpendapatan rendah yaitu 80,6% <UMR, Pada bagian pendidikan ibu lulusan SD 8,3%, SLTP/ sederajat 33,4%, SLTA/ sederajat 47,2%, dan perguruan tinggi 11,1%.
2. Ibu yang memiliki pengetahuan cukup lebih banyak yaitu 55,6%, sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan baik 30,5% dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang 13,9%.
3. Pada bagian sikap lebih banyak ibu yang memiliki sikap positif yaitu 88,9%,
4. Pada pemberian MP-ASI secara tidak tepat dengan pemberian <6 bulan lebih banyak yaitu 63,9%, Pemberian MP-ASI secara beragam lebih banyak yang tidak sesuai yaitu sebanyak 69,4%, pada tekstur atau bentuk makanan lebih banyak tidak sesuai umur yaitu 55,6%, Frekuensi pemberian MP-ASI lebih banyak yang tidak sesuai umur sebanyak 58,3%, dan pada distribusi porsi pemberian MP-ASI lebih banyak yang tidak sesuai dengan umur yaitu 77,8%.

#### **B. Saran**

1. Petugas kesehatan dan kader posyandu agar rutin memberikan penyuluhan, edukasi dan konseling bagi ibu hamil maupun ibu yang memiliki bayi dan baduta tentang pentingnya MP-ASI dan mendemonstrasikan cara pembuatan MP-ASI dengan berbahan pangan lokal menggunakan pendekatan komunikasi yang tepat, media dan alat edukasi yang sederhana

sehingga mudah dipahami agar dapat meningkatkan praktik pemberian MP-ASI.

2. Petugas kesehatan dan kader posyandu bisa memberikan makanan tambahan yang diolah sendiri agar menjadi contoh untuk ibu yang memiliki baduta bahwa makanan yang diolah sendiri lebih baik dibandingkan dengan pabrikan.
3. Petugas kesehatan sebaiknya melakukan pendampingan dan meningkatkan motivasi kepada ibu hamil serta ibu menyusui dan ibu yang memiliki anak baduta untuk membantu ibu dalam mengatasi kesulitan selama menyusui agar terhindar dari pemberian susu formula serta memberikan edukasi kepada ibu untuk memberikan MP-ASI kepada anak secara baik dan benar serta terhindar dari pemberian MP-ASI dini.
4. Ibu baduta sebaiknya dapat berupaya mencari informasi terkait pentingnya pemberian MP-ASI, dapat meningkatkan kesadaran dan kemandirian ibu hingga membentuk sikap yang lebih positif serta meningkatkan keterampilan dan kemampuan ibu dalam menyusun menu dan membuat MP-ASI yang baik dan benar.